

Analisis Pengaruh Harga Emas dan Keuntungan Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi pada Produk Emas

Miftahul Hidayana^{1*}, Eni Indriani¹, Nungki Kartikasari¹

¹Program Studi Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis/Universitas Mataram, Indonesia

*email: miftahulhidayana296@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of gold prices and profits on customers' investment interest in gold products. This research is an associative quantitative research that is causal. This study used primary data taken from 100 customer respondents who invested in gold at PT Pegadaian (Persero) Alas Branch. The collected data was processed using SPSS software version 26.0 with multiple linear regression analysis techniques. The results showed that partially and simultaneously the price of gold had a significant positive effect on the interest in investing in gold at PT Pegadaian (Persero) Alas Branch, and partially and simultaneously the profit had a significant positive effect on the interest in investing in gold at PT Pegadaian (Persero) Alas Branch.

ABSTRAK

Kata Kunci:

*Gold Price,
Profit,
Investment
Interest*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga emas dan keuntungan terhadap minat berinvestasi nasabah pada produk emas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yang bersifat kausal. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari 100 responden nasabah yang berinvestasi emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Alas. Data yang terkumpul diolah menggunakan software SPSS versi 26.0 dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan harga emas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Alas, dan secara parsial dan simultan keuntungan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Alas.

PENDAHULUAN

Investasi emas adalah salah satu instrumen investasi yang melindungi nilai mata uang. Emas tidak bisa dibandingkan dengan saham atau pinjaman obligasi karena emas tidak memberikan bunga atau dividen. Menurut Rahma & Canggih (2021) minat berinvestasi dilihat dari adanya rasa ingin tahu seseorang tentang suatu jenis investasi. Mereka cenderung mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan investasi tersebut, kemudian mempelajari dan mempraktikkannya, baik dari segi keuntungan, risiko, kinerja dan lain sebagainya. Hal ini berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa minat atau ketertarikan melakukan sesuatu dalam diri individu tersebut untuk merealisasikan suatu perilaku dan

mengukur suatu minat berinvestasi yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Terdapat tiga faktor dalam TPB yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Penelitian ini menggunakan variabel harga emas untuk memengaruhi minat nasabah berinvestasi emas. *Theory of planned behavior* mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku atau secara singkat disebut keyakinan perilaku (*behavioral belief*) akan memengaruhi minat seseorang. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat berinvestasi adalah media sosial yang menciptakan keyakinan perilaku seseorang (Maharani & Hidayah, 2021). Sikap nasabah dalam berinvestasi emas jika dilihat dari harga emas yang bfluktuasi harus disertai dengan adanya keyakinan yang berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap lingkungan sekitar. Pemahaman mengenai diri dan lingkungan menghubungkan antara perilaku dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin akan diperoleh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2020), Priantika et al (2021), Haerisma et al (2021), Madjid et al (2023) menyatakan bahwa harga emas berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Berbeda dengan penelitian Lestari & Panjaitan (2019) harga emas berpengaruh negatif terhadap permintaan tabungan emas.

Setiap individu yang berusaha untuk memperoleh kekayaan dengan cara memperoleh keuntungan setinggi-tingginya, maka hal ini juga menambah persaingan bagi setiap individu yang berusaha memperoleh keuntungan baik dari menjalankan usaha sendiri maupun dengan berinvestasi besar-besaran kepada perusahaan atau lembaga yang meyakinkan dan memberikan keuntungan yang tinggi untuk menjadi peluang investasi. Salah satu investasi keuntungan yang tinggi adalah emas. jadi dalam penelitian ini faktor kedua yang memengaruhi harga minat investasi dapat dilihat dari keuntungan dalam berinvestasi emas. *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa sikap merupakan suatu kemampuan untuk memengaruhi respons positif atau negatif dari suatu perilaku, seperti keuntungan dalam berinvestasi emas. Pada saat nasabah mengetahui adanya keuntungan dalam berinvestasi emas maka nasabah akan berminat untuk melakukan investasi. Norma subyektif cenderung berperan pada pengaruh orang sekitar baik itu kerabat ataupun sahabat dalam membentuk pandangan seseorang, misalnya pada saat kerabat memberikan pandangan bahwa berinvestasi emas menguntungkan kontrol perilaku memengaruhi minat dan akhirnya berpengaruh terhadap perilaku seseorang.

Penelitian Kurniawan (2019), Gunawan & Wirawati (2013), Widuhung (2014) menyatakan bahwa investasi emas dinilai lebih menguntungkan dibandingkan dengan berinvestasi saham karena risiko yang lebih rendah. Kristhy et al (2022) yang menyatakan bahkan pada saat pandemi Covid-19 permintan emas meningkat sehingga membuat harga emas naik. Oleh sebab itu investasi emas pada saat pandemi merupakan investasi yang banyak diminati. Keuntungan ini sejalan dengan penelitian Astuti & Saputra (2022), Wandu et al (2020) yang menyatakan bahwa persepsi keuntungan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Harga Emas dan Keuntungan Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Pada Produk Emas**”.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bersifat kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang melakukan investasi emas pada PT Pegadaian CP Alas, produk tabungan 772 nasabah dan produk mulia 80 nasabah. Jadi jumlah keseluruhan nasabah investasi emas yaitu 852 nasabah. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N1. e^2}$$

$$n = \frac{852}{1 + (852). (0.01)}$$

$$n = 89,49 = 100$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance* sebesar 0,10 atau 10%)

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 100 nasabah/responden.

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan yaitu dkuesioner dengan skala pengukuran skor mengacu pada skala likert 4 poin yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, kemudian uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji R^2 (uji koefisien determinasi), uji F (uji simultan), dan uji T (uji parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Dapat dikatakan bahwa statistic deskriptif ini merupakan gambaran berupa frekuensi nilai yang diberikan oleh responden berdasarkan skala likert 4 point.

Pernyataan jelas Tabel 1 dapat diketahui bahwa rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan Y_10 dengan nilai sebesar 3.60% artinya rata-rata responden memberikan jawaban setuju terhadap variabel minat berinvestasi emas pernyataannya yaitu “saya mengetahui pentingnya investasi emas untuk masa depan”. Rata-rata terendah pada pernyataan X1_1 dengan nilai sebesar 2.70% artinya rata-rata responden memberikan

jawaban tidak setuju terhadap variabel harga emas pernyataannya yaitu “saya akan melakukan investasi logam mulia jika harga emas naik”. Hal ini berarti responden tidak setuju jika berinvestasi emas saat harga emas naik, karena nasabah beranggapan bahwa ketika harga emas naik keuntungan emas yang didapatkan tidak banyak.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Name	Min	Max	Mean	Standar Deviation
X1_1	1	4	2.70	0.94
X1_2	1	4	2.76	0.87
X1_3	1	4	3.15	0.80
X1_4	1	4	3.27	0.84
X1_5	1	4	3.23	0.69
X1_6	1	4	3.33	0.68
X1_7	2	4	3.39	0.58
X1_8	1	4	3.21	0.77
X1_9	1	4	2.81	0.81
X1_10	1	4	2.71	0.91
Total X1	19	40	30.56	4.23
X2_1	1	4	3.13	0.69
X2_2	1	4	3.26	0.68
X2_3	1	4	3.18	0.64
X2_4	1	4	3.18	0.67
X2_5	1	4	3.12	0.77
X2_6	1	4	3.39	0.62
X2_7	1	4	3.26	0.58
X2_8	1	4	3.50	0.63
X2_9	1	4	2.96	0.86
Total X2	18	36	28.98	3.37
Y1_1	2	4	3.46	0.52
Y1_2	1	4	3.19	0.80
Y1_3	3	4	3.50	0.50
Y1_4	2	4	3.42	0.54
Y1_5	2	4	3.36	0.54
Y1_6	1	4	2.93	0.95
Y1_7	1	4	3.09	0.78
Y1_8	1	4	2.93	0.88
Y1_9	1	4	2.85	0.87
Y1_10	2	4	3.60	0.51
Total Y	23	40	32.33	3.86

Sumber: Data primer, diolah penulis (2023)

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan teknik korelasi *product moment* dari *pearson correlation* yaitu r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan α 0.05, n adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini $n=100$, sehingga $df = 100-2 = 98$, didapatkan r_{tabel} untuk df (98) = 0.1966.

Data yang diolah uji validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} pada masing-masing instrument harga emas (X1), keuntungan (X2), dan minat berinvestasi emas (Y) lebih besar dari r_{tabel} 0.1966 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variable tersebut dinyatakan valid, seperti pada pernyataan jelas Tabel 2:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Harga Emas (X1)	X1_1	0.562	0.196	Valid
	X1_2	0.506	0.196	Valid
	X1_3	0.553	0.196	Valid
	X1_4	0.409	0.196	Valid
	X1_5	0.712	0.196	Valid
	X1_6	0.680	0.196	Valid
	X1_7	0.348	0.196	Valid
	X1_8	0.404	0.196	Valid
	X1_9	0.589	0.196	Valid
	X1_10	0.581	0.196	Valid
Keuntungan (X2)	X2_1	0.551	0.196	Valid
	X2_2	0.561	0.196	Valid
	X2_3	0.604	0.196	Valid
	X2_4	0.665	0.196	Valid
	X2_5	0.523	0.196	Valid
	X2_6	0.469	0.196	Valid
	X2_7	0.385	0.196	Valid
	X2_8	0.492	0.196	Valid
	X2_9	0.641	0.196	Valid
Minat Nasabah Berinvestasi (Y)	Y_1	0.446	0.196	Valid
	Y_2	0.545	0.196	Valid
	Y_3	0.476	0.196	Valid
	Y_4	0.499	0.196	Valid
	Y_5	0.464	0.196	Valid
	Y_6	0.692	0.196	Valid
	Y_7	0.614	0.196	Valid
	Y_8	0.667	0.196	Valid
	Y_9	0.650	0.196	Valid
	Y_10	0.302	0.196	Valid

Sumber: Data primer, diolah penulis (2023)

Hasil Uji Reliabilitas

Pernyataan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai hitung nilai *cronbach's alpha* untuk masing-masing variabel harga emas, keuntungan, dan minat berinvestasi emas > 0.70 . Sehingga semua pernyataan untuk variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Harga Emas (X1)	0.718	0.70	Reliabel
Keuntungan (X2)	0.705	0.70	Reliabel
Minat Berinvestasi Emas (Y)	0.736	0.70	Reliabel

Sumber: Data primer, diolah penulis (2023)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Pernyataan jelas Tabel 4 hasil pengolahan data uji normalitas menggunakan One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000
	Std. Deviation	2.629
Most Extreme Differences	Absolute	0.072
	Positive	0.072
	Negative	-0.051
Test Statistic		0.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer, diolah penulis (2023)

Hasil Uji Multikolinearitas

Pernyataan jelas Tabel 5 dapat diketahui melalui hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel harga emas dan variabel keuntungan = $0.197 > 0.1$ yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel harga emas dan keuntungan = $1.091 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel harga emas dan keuntungan.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.601	2.661			2.105	0.038		
Harga_Emas_X1	0.146	0.066	0.160		2.215	0.029	0.917	1.091
Keuntungan_X2	0.768	0.083	0.671		9.297	0.000	0.917	1.091

a. Dependent Variable: Minat_Berinvestasi_Emas_Y

Sumber: Data primer, diolah penulis (2023)

Hasil Uji Heteroskedasitas

Pernyataan jelas Tabel 6 hasil *output* menggunakan uji *glejser* nilai signifikansi untuk variabel harga emas (X1) = 0.470 dan variabel keuntungan (X2) = 0.796 memiliki

nilai signifikansi >0.05. Sehingga dapat dinyatakan seluruh variabel dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedasitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedasitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	1.472	1.700		0.866	0.389
	Harga_Emas_X1	0.031	0.042	0.077	0.725	0.470
	Keuntungan_X2	-0.014	0.053	-0.027	-0.259	0.796

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer, diolah penulis (2023)

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 5.601 + 0.146X_1 + 0.768X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Minat Nasabah Berinvestasi
- α = Intercept
- $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi
- X_1 = Fluktuasi Harga Emas
- X_2 = Profitabilitas
- ε = Error Terms (kesalahan)

Hasil persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan bahwa:

- a) Nilai konstanta $\alpha = 5.601$
 Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif apabila variabel harga emas dan keuntungan diasumsikan bernilai 0 maka nilai minat berinvestasi emas di PT Pegadaian Cabang Alas adalah 5.601.
- b) Koefisien $\beta_1 = 0.146 X_1$ (harga emas)
 Menunjukkan bahwa variabel harga emas (X_1) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi emas sebesar 0.146 dengan makna berpengaruh positif artinya jika harga emas ditingkatkan 1% maka minat berinvestasi emas akan meningkat sebesar 0.146. Sebaliknya jika harga emas diturunkan 1% maka minat investasi emas akan menurun 0.146. dengan asumsi variabel lain bernilai tetap
- c) Koefisien $\beta_2 = 0.768 X_2$ (keuntungan)
 Menunjukkan bahwa variabel keuntungan (X_2) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi emas sebesar 0.768 artinya jika keuntungan ditingkatkan 1% maka minat berinvestasi emas akan meningkat sebesar 0.768. Sebaliknya jika keuntungan diturunkan 1% maka minat berinvestasi emas akan menurun 0.768. dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.601	2.661		2.105	0.038
	Harga_Emas_X1	0.146	0.066	0.160	2.215	0.029
	Keuntungan_X2	0.768	0.083	0.671	9.297	0.000

a. Dependent Variable: Minat_Berinvestasi_Emas_Y

Sumber: Data primer, diolah penulis (2023)

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Pernyataan jelas Tabel 8 hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa hasil regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.733 atau 73.3% hal ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen yaitu harga emas dan keuntungan dengan variabel dependen yaitu minat berinvestasi emas. Sedangkan diperoleh angka *adjusted R square* sebesar 0.528 atau 52.8% menunjukkan bahwa variabel independen yaitu harga emas dan keuntungan memengaruhi variabel dependen yaitu minat berinvestasi emas. Sedangkan sisanya sebesar 57.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji R² Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.733 ^a	0.537	0.528	2.656

a. Predictors: (Constant), Keuntungan_X2, Harga_Emas_X1

Sumber: Data primer, diolah penulis (2023)

Hasil Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Pernyataan jelas Tabel 9 diperoleh nilai $f_{hitung} 56.284 > F_{tabel} 3.09$, dan nilai $sig 0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi harga emas dan keuntungan secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas.

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	793.959	2	396.979	56.284	0.000 ^b
	Residual	684.151	97	7.053		
	Total	1478.110	99			

a. Dependent Variable: Minat_Berinvestasi_Emas_Y

b. Predictors: (Constant), Keuntungan_X2, Harga_Emas_X1

Sumber: Data primer, diolah penulis (2023)

Hasil Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Pernyataan jelas tabel 10 untuk uji t maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- a) Pengaruh harga emas (X1) terhadap minat berinvestasi emas (Y) diperoleh T_{hitung} sebesar 2.215 sedangkan T_{tabel} sebesar 1.984 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan signifikan $0.029 < 0.05$ berarti H_1 diterima yang menyatakan secara parsial harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di PT Pegadaian Cabang Alas.

- b) Pengaruh keuntungan (X2) terhadap minat berinvestasi emas (Y) diperoleh T_{hitung} sebesar 9.297 sedangkan T_{tabel} sebesar 1.984 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan signifikan $0.000 < 0.05$ maka H2 diterima sehingga dinyatakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di PT Pegadaian Cabang Alas

Tabel 10. Hasil Uji T (Parsial)

Model		Coefficients ^a		t	Sig.	
		Unstandardized				Standardized
		B	Std. Error			Beta
1	(Constant)	5.601	2.661		2.105	0.038
	Harga_Emas_X1	0.146	0.066	0.160	2.215	0.029
	Keuntungan_X2	0.768	0.083	0.671	9.297	0.000

a. Dependent Variable: Minat_Berinvestasi_Emas_Y

Sumber: Data primer, diolah penulis (2023)

Pengaruh Harga Emas Terhadap Minat Berinvestasi Emas

Berdasarkan hasil pengujian ini harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di PT Pegadaian Cabang Alas. Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistic pada uji t dimana nilai koefisien harga emas yang bernilai positif sebesar 0.146. hasil pengujian hipotesis nilai t_{hitung} 2.215 > t_{tabel} 1.984 dengan signifikan $0.029 < 0.05$ maka Hipotesis 1 (H1) **diterima**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku memengaruhi minat atau ketertarikan individu dalam melakukan sesuatu seperti halnya minat nasabah dalam berinvestasi emas melihat harga emas yang berfluktuatif baik pada saat harga emas tinggi, turun, stabil, harus disertai dengan adanya keyakinan yang berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap lingkungan sekitar yang menghubungkan kontrol perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin akan diperoleh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2020), Priantika et al (2021), Haerisma et al (2021), Madjid et al (2023) menyatakan bahwa harga emas berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Berbeda dengan penelitian Lestari & Panjaitan (2019) harga emas berpengaruh negative terhadap permintaan tabungan emas.

Pengaruh Keuntungan terhadap Minat Berinvestasi Emas

Berdasarkan hasil pengujian ini, keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di PT Pegadaian Cabang Alas. Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik pada uji t dimana nilai koefisien harga emas yang bernilai positif sebesar 0.768. Hasil pengujian hipotesis nilai t_{hitung} 9.297 > t_{tabel} 1.984 dengan signifikan $0.000 < 0.05$ maka Hipotesis 2 (H2) **diterima**

Hasil penelitian ini berkaitan dengan *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa sikap merupakan suatu kemampuan untuk memengaruhi respons positif atau negatif dari suatu perilaku, seperti keuntungan dalam berinvestasi emas. Pada saat nasabah mengetahui adanya keuntungan dalam berinvestasi emas jika di lihat biaya administrasi, jumlah pembiayaan, masa pembiayaan, dan denda pembiayaan maka nasabah akan berminat untuk melakukan investasi. Sesuai dengan penelitian Mihartina & Coryanata (2019) norma subjektif cenderung berperan pada pengaruh orang sekitar baik itu kerabat ataupun sahabat dalam membentuk pandangan seseorang, misalnya pada saat kerabat memberikan pandangan bahwa berinvestasi emas menguntungkan kontrol

perilaku memengaruhi minat dan akhirnya berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Keuntungan ini sejalan dengan penelitian Astuti & Saputra (2022), Wandi et al (2020) yang menyatakan bahwa persepsi keuntungan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga emas dan keuntungan terhadap minat berinvestasi emas di PT Pegadaian Cabang Alas, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial dan simultan harga emas dan keuntungan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi emas pada PT Pegadaian Cabang Alas.

Secara teoretis implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan penelitian mengenai hal-hal yang dapat memengaruhi minat berinvestasi emas dan dapat dijadikan informasi atau acuan sebagai bahan referensi sehingga dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi tolak ukur ataupun bahan pertimbangan bagi para nasabah yang melakukan investasi emas, serta dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan khususnya produk investasi emas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *EBOOK: Attitudes, Personality and Behaviour*. McGraw-hill education (UK).
- Astuti, C., & Saputra, M. (2022). *Pengaruh keuntungan relatif, fitur layanan, risiko, dan kepatuhan syariah terhadap minat transaksi menggunakan bsi mobile di kota banda aceh*. 7(3), 441–452.
- Gunawan, A. I., & Wirawati, N. G. P. (2013). Perbandingan Berinvestasi antara Logam Mulia Emas dengan Saham Perusahaan Pertambangan Emas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 406–420.
- Haerisma, A., Ahdi, M., & Adha, L. (2021). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Dalam Produk Cicil Emas Pada Pegadaian Syariah Pasar Baru Indramayu. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(2), 79–94. <https://doi.org/10.53566/jer.v1i2.44>
- Kristhy, M. E., Oktalita, S., Yonathan, S., Susanto, T., & Wiji, B. (2022). *Keuntungan Investasi Emas Antam Di Masa Pandemi Covid-19*. 5, 388–399.
- Kurniawan, I. (2019). Analisis Keuntungan Investasi Emas dengan IHSG. *Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 16–23.
- Lestari, I., & Panjaitan, P. D. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tabungan Emas Di Pt. Pegadaian (Persero) Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 1(1), 17–25. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v1i1.255>
- Madjid, M. N., Fielnanda, R., & Sesarwati, B. (2023). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Jelutung. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(1), 55–64.
- Maharani, B., & Hidayah, N. (2021). Peran Media Sosial dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 275–286.
- Maharani, N. S. (2020). Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 57–78.
- OJK. (2018). *Snapshot Perbakan Syariah Indonesia Juni 2018*.
- Priantika, M., Wulandari, S., & Habra, M. D. (2021). Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Menggunakan Produk Tabungan Emas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 8–12. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.714>
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 98–108. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p98-108>
- Wandi, J., Bachri, S., & Parubak, B. (2020). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Keuntungan, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Nasabah BNI menggunakan Mobile Banking*. 6(1), 88–96.
- Widuhung, S. D. (2014). Perbandingan Return dan Risiko Investasi pada Saham Syariah dan Emas. *Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(3).